

## DESAIN DAN APLIKASI BUSANA BAJU MELAYU RIAU KEKINIAN UNTUK PENJAHIT TRADISIONAL

M.Hamidi<sup>1</sup>, Hutomo Atman Maulana<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Sarjana Terapan Administrasi Bisnis Internasional, Politeknik Negeri Bengkalis,  
[hamidisaid@polbeng.ac.id](mailto:hamidisaid@polbeng.ac.id)

<sup>2</sup>Sarjana Terapan Administrasi Bisnis Internasional, [hutomomaulana@gmail.com](mailto:hutomomaulana@gmail.com)

---

### ABSTRAK

**Abstrak:** Desain dan aplikasi busana melayu Riau kekinian ini memiliki target yang ingin dicapai terutama dari segi produksi yaitu desain busana melayu Riau yang kekinian dan aplikasi desain serta busana pelengkap yang siap pakai serta pemilihan bahan yang digunakan. Dalam pengabdian ini fasilitas yang didapatkan mitra adalah mendesain busana atau pakaian melayu yang kekinian, pelatihan dan pemahaman untuk mengenal macam-macam dan cara membuat tanjak serta kain sampin yang ready to wear (siap pakai) dan pemahaman bagaimana memilih bahan yang digunakan untuk mengaplikasikan busana atau pakaian melayu yang kekinian. Metode yang akan digunakan dalam mencapai tujuan tersebut adalah melalui pelatihan dan pendampingan yang sesuai dengan kebutuhan dan keinginan mitra. Desain dan aplikasi busana melayu Riau kekinian ini didukung tim pakar dengan kepakaran dan keahlian dibidangnya masing-masing. Keluaran dari pengabdian ini adalah desain busana melayu yang kekinian serta aplikasi dari desain tersebut dan pelengkap busana

**Kata Kunci:** *desain, melayu, busana/pakaian, busana pelengkap, kekinian*

**Abstract:** The current Riau Malay clothing design and application has targets to be achieved, especially in terms of production, namely the contemporary Riau Malay fashion design and the application of ready-to-wear complementary designs and clothing and the selection of materials used. In this service, the facilities obtained by partners are designing contemporary Malay clothes or clothes, training and understanding to get to know the kinds and ways of making tanjak and sampin fabrics that are ready to wear (ready to use) and understanding how to choose the materials used to apply clothes or contemporary Malay clothes. The method that will be used in achieving these goals is through training and mentoring in accordance with the needs and desires of the partners. The design and application of the current Riau Malay clothing is supported by a team of experts with expertise and expertise in their respective fields. The output of this service is a contemporary Malay fashion design as well as the application of this design and clothing accessories

**Keywords:** *design, Malay, clothing / clothing, complementary clothing, contemporary*



#### Article History:

Received: 05-10-2020  
Revised : 15-10-2020  
Accepted: 26-11-2020  
Online : 15-12-2020



*This is an open access article under the  
CC-BY-SA license*

### A. LATAR BELAKANG

Busana atau pakaian melayu lahir dari pertumbuhan dan perkembangan pakaian orang dahulu melalui proses perubahan. Proses perubahan ini bukan saja disebabkan peradaban awal masyarakat ditempat itu sendiri, melainkan adanya pengaruh daripada pedagang India, Cina, Arab dan Eropah. Unsur-unsur dari timur dan barat ini diolah dan digabungkan menjadi satu budaya yang beraneka rupa serta indah dan

unik. Pakaian atau busana lelaki yang masih populer hingga kini ialah Baju Melayu manakala pakaian wanita yang masih populer termasuklah Baju Kurung, Baju Kebaya Panjang, Baju Kebaya Pendek, Baju Kurung Kedah dan Baju Pahang.

Penggunaan pakaian atau busana melayu saat ini menjadi sebuah trend, pakaian atau busana melayu tidak hanya digunakan pada saat acara kebudayaan saja melainkan digunakan dalam berbagai kegiatan. Untuk masyarakat Riau terutama Bengkalis pakaian atau busana melayu sudah menjadi darah daging bahkan ditetapkan dalam peraturan daerah sehingga busana atau pakaian melayu ini dijadikan pakaian atau busana yang digunakan setiap hari Jumat mulai dari sekolah hingga pegawai negeri dan swasta.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh M. Hamidi (2019) penggunaan pakaian atau busana melayu oleh sebagian masyarakat kurang disambut dengan baik terutama generasi milenial, alasan yang sering disebut adalah potongan atau anatomi pakaian itu sendiri membuat yang menggunakan kelihatan menjadi lebih tua dan klasik ditambah dengan penggunaan kain sampung yang memberi kesan kurang rapi. Secara garis besar anatomi pakaian atau busana melayu untuk laki-laki terdiri dari sepasang baju kurung teluk belanga atau cekak musang ditambah dengan kain sampung, peci atau kopiah dan bisa juga tanjak. Untuk perempuan sepasang baju kurung cekak musang atau kebaya pahang dilengkapi dengan selendang untuk penutup kepala.

Untuk menjawab keluhan masyarakat terutama generasi milenial yang menginginkan pakaian atau busana melayu yang kekinian sehingga nyaman, indah serta rapi saat digunakan perlu dilakukan redesain terhadap busana atau pakaian melayu dari bentuk atau anatomi, bahan pakaian namun tetap tidak meninggalkan kaidah-kaidah busana atau pakaian melayu itu sendiri.

Mitra dalam pengabdian redesain dan aplikasi busana atau pakaian melayu ini akan dilaksanakan di Kelurahan Damon yaitu penjahit Amat Tailor Pemilihan tempat ini didasarkan bahwa penjahit Amat Tailor telah banyak memproduksi dan menerima tempahan pakaian atau busana melayu baik untuk seragam pada pelaksanaan MTQ tingkat Kecamatan dan Kabupaten serta seragam kantor dan sekolah sehingga sesuai untuk dijadikan tempat mendesain ulang serta mengaplikasi busana atau pakaian melayu kekinian.



**Gambar 1.** Profil Penjahit Tradisional “Amat Tailor”

Dengan adanya redesain dan aplikasi busana atau pakaian melayu kekinian ini akan membuka peluang baru kepada mitra sehingga dapat mengembangkan potensi usaha yang sudah ada, peluang mitra sangat

terbuka lebar karena permintaan akan busana atau pakaian melayu kekinian cukup besar dikalangan masyarakat.

Permasalahan utama yang dihadapi mitra adalah masalah produksi terutama berhubungan dengan desain busana atau pakaian melayu yang kekinian berserta dengan pelengkap pakaian serta bahan yang digunakan untuk mengaplikasikan busana atau pakaian tersebut.

## **A. METODE PELAKSANAAN**

Prosedur kerja / langkah langkah untuk mendukung realisasi metode yang ditawarkan sebagai berikut:

1. Melakukan rapat koordinasi Tim Pelaksana,
2. Menyiapkan calon mitra dan menyiapkan pelatihan, pendampingan, atau bimbingan teknis,
3. Menyusun jadwal kegiatan pengabdian,
4. Pelaksanaan kegiatan :
  - a. Mendesain pakaian atau busana melayu kekinian
  - b. Pelaksanaan pelatihan, bimbingan mengenai berbagai macam dan cara membuat pelengkap pakaian atau busana melayu seperti tanjak dan kain sampin siap pakai.
  - c. Memilih bahan yang akan digunakan untuk mengaplikasikan busana atau pakaian melayu kekinian.
5. Pelaksanaan monitoring dan evaluasi, setelah pelaksanaan kegiatan tim pengabdian Politeknik Negeri Bengkalis akan melakukan pemantauan secara berkala dengan melakukan bimbingan lanjutan dan juga motivasi untuk meningkatkan daya saing daya cipta penjahit tradisional.

## **B. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil dari pengabdian masyarakat dengan program “Desain dan Aplikasi Busana Melayu Riau Kekinian” dapat dijelaskan bahwa hasil dan luaran program serta dampaknya terhadap perubahan mitra selama proses pendampingan menghasilkan pemahaman desain yang kekinian terhadap busana melayu serta pelengkap busana dan bahan kain yang digunakan untuk mengaplikasikan busana melayu dan adanya peningkatan dan kepuasan pelanggan pada penjahit tradisional.

Untuk lebih jelasnya tahapan pelaksanaan yang dilakukan dapat dilihat sebagai berikut:

### **1. Tahapan Persiapan**

Pada tahap ini dilaksanakan observasi ke lokasi mitra dan wawancara dengan pemilik usaha. Dari hasil observasi dan wawancara dengan mitra ditemukan permasalahan yang dialami oleh mitra sebagai berikut:

1. Mitra memiliki keterbatasan kemampuan atau kompetensi untuk mendesain pakaian atau busana melayu kekinian.
2. Mitra memiliki keterbatasan kemampuan atau kompetensi untuk mendesain pelengkap pakaian atau busana melayu kekinian

3. Mitra memiliki keterbatasan kemampuan atau kompetensi untuk memilih bahan untuk diaplikasikan sebagai pakaian atau busana melayu kekinian

Permasalahan–permasalahan di atas perlu diatasi agar usaha mitra dapat lebih berkembang lagi. Berdasarkan permasalahan yang ditemui di atas maka solusi yang ditawarkan pengabdian kepada masyarakat pada penjahit tradisional “Amat Tailor” sebagai mitra dalam kegiatan pengabdian ini adalah sebagai berikut:

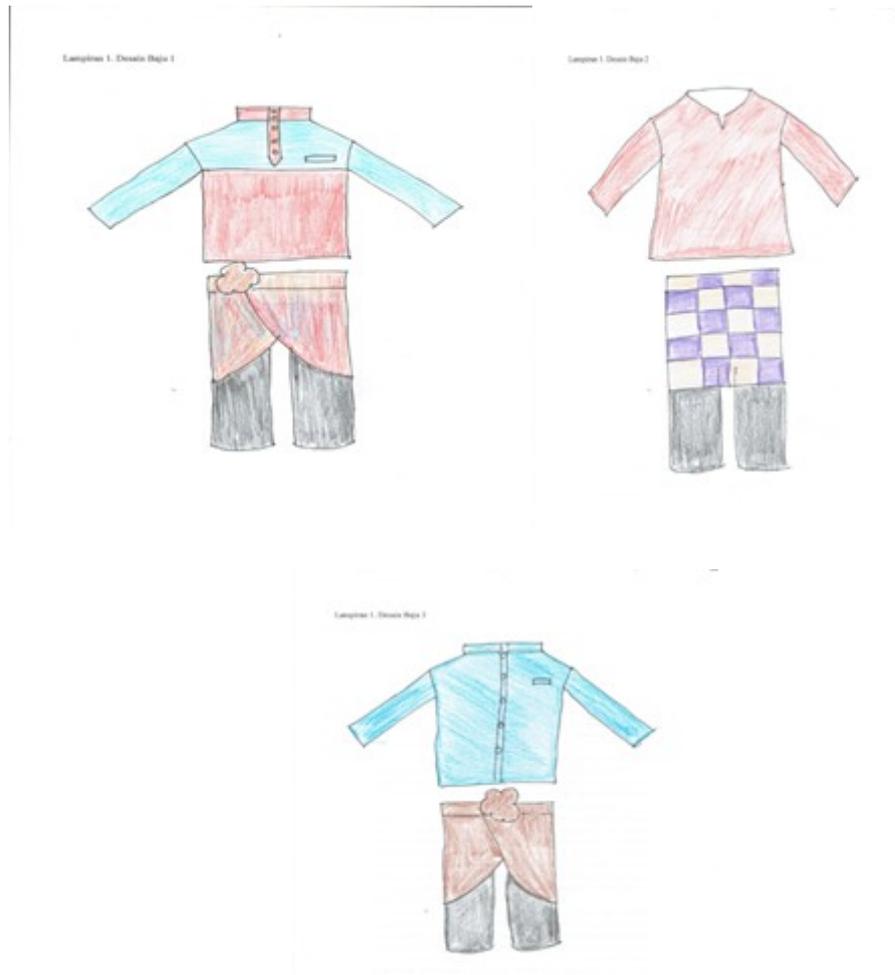
1. Solusi 1 adalah Membantu mitra untuk mendesain pakaian atau busana melayu yang kekinian. Target luarannya adalah Mitra mendapatkan desain pakaian atau busana melayu yang kekinian.
2. Solusi 2 : Memberikan pelatihan dan pemahaman kepada mitra untuk mengenal macam-macam dan cara membuat pelengkap busana atau pakaian melayu seperti tanjak dan kain sampin yang siap pakai. Target luarannya yang akan dicapai adalah terselenggaranya kegiatan pelatihan serta mitra memahami dan mengenal macam-macam juga cara membuat pelengkap busana atau pakaian melayu seperti tanjak dan kain sampin yang siap pakai.
3. Solusi 3 : Membantu mitra untuk memilih bahan yang akan digunakan untuk mengaplikasi pakaian atau busana melayu kekinian. Target luarannya yang akan dicapai adalah mitra memahami dan mengenal bahan yang akan digunakan untuk mengaplikasikan busana atau pakaian melayu seperti tanjak dan kain sampin yang siap pakai.

## 2. Tahapan Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan tim pengabdian masyarakat melakukan serangkaian kegiatan dalam upaya untuk memberikan solusi terhadap permasalahan yang dihadapi oleh mitra

1. Mendesain Busana melayu yang kekinian

Pada tahap ini mitra dibantu untuk mendesain busana melayu, desain busana melayu yang dibuat terdiri dari tiga model busana melayu yaitu baju kurung melayu cekak musang, teluk belango dan Pahang. Untuk ketiga desain tersebut sudah dimodifikasi baik dari bentuk dan warna dan bahan, modifikasi yang dibuat adalah untuk baju dibuat lebih *slim* dan nada perpaduan warna, sementara untuk bawahan berupa celana dibuat seperti “*ankle pant*” dengan potongan *slim* dan di atas mata kaki. Desain yang dihasilkan dapat dilihat sebagai berikut:



**Gambar 2.** Desain Busana Melayu Riau Kekinian

## 2. Memberikan pemahaman dan pelatihan

Pada tahapan ini tim pengabdian memberikan pemahaman serta pelatihan kepada mitra bagaimana membuat pelengkap busana melayu, adapun pelengkap busana melayu adalah tanjak dan juga kain sampam. Untuk tanjak dipilih tanjak dengan model yang sederhana namun tetap mengikuti standar tradisi, sementara untuk kain samping di buat “*ready to wear*” atau siap pakai, karena berdasarkan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya oleh Hamidi (2019) diketahui bahwa kain samping menjadi suatu alasan bagi kaum milenial karena susah untuk menggunakannya.



### Gambar 3. Pemahaman dan Pelatihan Pelengkap Busana

#### 3. Memberikan pemahaman memilih bahan

Selain desain dan pelengkap busana, bahan yang digunakan untuk aplikasi dari desain yang dibuat menjadi suatu hal yang penting, bahan yang digunakan harus nyaman digunakan. Saat ini bahan yang tersedia dipasaran beragam namun yang ketelitian untuk memilih bahan dan motif harus selektif, pada dasarnya bahan untuk membuat busana melayu terdiri dari bahan yang polos dan senada dengan bawahan, namun untuk desain ini dipilih bahan yang bermotif dan polos.



Gambar 4. Pemahaman memilih bahan

#### 3. Tahapan monitoring dan evaluasi

Pelaksanaan monitoring dan evaluasi, setelah pelaksanaan kegiatan tim pengabdian Politeknik Negeri Bengkalis akan melakukan pemantauan secara berkala dengan melakukan bimbingan lanjutan dan juga motivasi untuk meningkatkan daya saing daya cipta penjahit tradisional.



Gambar 5. Pelaksanaan monitoring dan evaluasi

## C. SIMPULAN DAN SARAN

Berdasar pada kesimpulan dari program pengabdian masyarakat yang telah dilakukan terhadap mitra dalam usaha untuk mendesain dan mengaplikasikan busana melayu Riau kekinian untuk penjahit tradisional adalah dapat meningkatkan jumlah pelanggan dan juga dapat mengembangkan budaya sehingga busana melayu dapat diterima semua kalangan terutama kaum milenial. Desain busana melayu seharusnya mengikuti perkembangan zaman, dampak positif yang didapatkan dari

pelaksanaan pengabdian ini adalah penjahit tradisional mendapat desain busana melayu yang kekinian, selain itu penjahit juga mendapatkan pemahaman terhadap pelengkap busana berupa tanjak dan kain samping serta paham bagaimana untuk membuatnya dan selanjutnya penjahit memahami bagaimana memilih bahan yang dapat dijadikan busana melayu sehingga busana melayu yang dihasilkan bervariasi dan kreatif.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Tim Pengabdian Masyarakat mengucapkan terimakasih kepada Penjahit Tradisional “Amat Tailor” atas kerjasamanya dalam program pemberdayaan masyarakat yang dilaksanakan. Dan ucapan terimakasih pada Politeknik Negeri Bengkalis melalui Pusat Penelitian Pengabdian Masyarakat (P3M) yang telah mendanai program pengabdian ini.

### DAFTAR RUJUKAN

- Direktorat Riset dan Pengabdian kepada Masyarakat. 2017. *Panduan Pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat di Perguruan Tinggi Edisi X*, Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi.
- Gemala Kasturi, 2010, Stanjak, Tanjak, Destar, Tengkolok, Dewan Budaya dan Bahasa Malaysia.
- Muhammad Hamidi, 2019, Busana Baju Kurung Melayu Kekinian Mendukung Ekonomi Dan Industri Kreatif, SNIT Polbeng
- Mustafa, K dkk, 2017, The New Design For Traditional Malay Male Attire Form Traditional To Casual
- Muhammad Jailani Abu Talib, 2015, Destar Kreativiti Minda Melayu, Dewan Bahasa dan Budaya Malaysia
- Othman, S, 2011, Pakaian-pakaian Melayu Tradisional, Dewan Kesenian dan Kebudayaan Malaysia, Perputskaan Negara Malaysia
- Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat. 2020. *Panduan Pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Sumber Dana PNBPN*. Politeknik Negeri Bengkalis
- Panduan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Polbeng 2020, Politeknik Negeri Bengkalis
- Tanjak Warisan Melayu, 2011, Resam Melayu.
- Warisan Budaya Malaysia, 2011, Pakaian dan Perhiasan Masyarakat Melayu – Perhiasan Kepala, Perpustakaan Negara Malaysia

## DOKUMENTASI KEGLATAN

